

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

1. Kajian Sejarah dan Profil MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

Pada akhir tahun 2009 seorang tokoh masyarakat di desa Payaman KH. Syahroni, S.Ag. menemui pengurus ranting NU desa Payaman untuk memberikan informasi tentang kemadrasahan dari Kementerian Agama Kabupaten Kudus. Dari pertemuan tersebut akhirnya pada hari Sabtu, tanggal 26 Desember 2009 Pengurus NU ranting Payaman mengadakan rapat untuk menindaklanjuti informasi tentang kemadrasahan tersebut. Rapat koordinasi tersebut menghasilkan keputusan untuk mendirikan MI (Madrasah Ibtidaiyah) dengan pertimbangan, yang pertama seluruh desa di Kecamatan Mejobo hanya desa Payaman yang belum ada MI, yang kedua dorongan sebagian besar warga NU untuk mendirikan sekolah formal yang memadukan ilmu agama dan ilmu umum dalam satu Lembaga Pendidikan. Akhirnya berdirilah MI NU Tarbiyatuth Thullab desa Payaman.

MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman berdiri pada hari Sabtu Wage, tanggal 27 Rajab 1431 H./ 10 Juli tahun 2010 M. yang didirikan oleh para tokoh keagamaan desa Payaman beserta pengurus NU ranting Payaman. Karena belum mempunyai Gedung sendiri maka pengurus NU ranting Payaman menempatkan proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) MI NU Tarbiyatuth Thullab di Gedung bersama Madrasah Diniyah NU Tarbiyatuth Thullab dan TPQ NU Husnut Tilawah. Pada tahun 2011, dalam rangka menata pengelolaan lembaga Pendidikan di desa Payaman, maka kepala MI beserta pengurus mendirikan Yayasan yang dimaksudkan untuk menaungi semua lembaga pendidikan mulai dari TPQ Husnut Tilawah, Madin, RA, MI NU Tarbiyatuth Thullab. Akhirnya berdirilah Yayasan Suryono Suryadi. Tepat pada tahun pelajaran

2015/2016 MI NU Tarbiyatuth Thullab sudah mempunyai siswa hingga kelas VI. Sedangkan ruangan yang ada pada Gedung bersama Madrasah Diniyah dan TPQ hanya 6 kelas, maka dari itu sangat dibutuhkan gedung baru yang mandiri dan lebih representative. Pada tahun 2011 pengurus menerima wakaf tanah seluas 1515 m2 untuk pembangunan gedung baru MI NU Tarbiyatuth Thullab.¹

2. Karakteristik MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

Nama Sekolah	: MI NU Tarbiyatuth Thullab
Alamat	: Payaman
Kecamatan	: Mejobo
No. telp/ Hp	: 083879 488 101
Status Sekolah	: Swasta
1. Nama Yayasan	: Suryono Suryadi
Alamat Yayasan	: Jl. Suryono Suryadi RT 001/RW 002
2. Nama Kepala Sekolah	: Abdul Chamdhan, S.Pd.I
a. No. Telp	: 083879 488 101
b. No. SK Kepala	: 002/YSS/VII/2010
c. Keputusan	: Yayasan Suryono Suryadi
d. Masa Kerja Kepala	: 11 Tahun
3. NSS/NSM/NDS	: 111233190137
4. Jenjang Akreditasi	: B
5. Tahun Berdiri	: 2010
6. Tahun Beroperasi	: 2010
7. Kepemilikan Tanah	:
a. Status Tanah	: Wakaf
b. Luas Tanah	: 1.551 m2
8. Status Bangunan	: Milik Yayasan ²

¹ Dokumentasi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, dikutip tanggal 15 Desember 2022

² Dokumentasi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, dikutip tanggal 15 Desember 2022

3. Visi Misi dan Tujuan MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

a. Visi Madrasah

Terwujudnya Generasi Penerus Aswaja yang Sholih Sholihah, Unggul dan berprestasi berwawasan lingkungan³

b. Misi Madrasah

- 1) Menanamkan akhlakul karimah Aswaja kepada peserta didik melalui mata pelajaran terpadu berbasis imtaq dan Iptek untuk meningkatkan ibadah kepada Allah SWT serta hubungan dengan masyarakat.
- 2) Menyediakan layanan pendidikan yang profesional dalam menghadapi tantangan zaman (Globalisasi).
- 3) Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dalam rangka melengkapi fasilitas sekolah untuk meningkatkan kualitas peserta didik (untuk meraih prestasi setinggi-tingginya).
- 4) Menanamkan cinta dan peduli lingkungan kepada peserta didik melalui mapel bertema cinta lingkungan dan budaya petil-petil (bersih-bersih sampah)⁴

c. Tujuan Madrasah

- 1) Menumbuhkembangkan budaya Salam, Senyum, Sapa.
- 2) Membiasakan peserta didik sholat fardlu tepat waktu.
- 3) Peserta didik dapat menghafal juz amma.
- 4) Peserta didik dapat dan terbiasa mengamalkan amalan – amalan Ahlussunnah Wal jama'ah.
- 5) Nilai ujian sekolah meningkat 0,5.
- 6) Nilai ujian madrasah meningkat 0,75.
- 7) Menjuarai KSM tingkat Kecamatan Mejobo, danMenjuarai Porsema bidang Pidato B. Arab,

³ Dokumentasi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, dikutip tanggal 15 Desember 2022

⁴ Dokumentasi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, dikutip tanggal 15 Desember 2022

Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa tingkat Kecamatan Mejobo.

8) Membiasakan peserta didik peduli lingkungan⁵

d. Motto

*We sure, we can! bi idznillah*⁶

e. Target Madrasah

Dalam tahun pelajaran 2022/2023 ada beberapa target yang akan dicapai oleh MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, sebagai berikut:

1) Sikap Spiritual dan Sosial

- a) 90% peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
- b) Hafal Tahlilan
- c) Hafal Asmaul Husna dan Doa keseharian
- d) Hafal Surat-surat Pendek (Surat Al Fatihah dan Juz 30)
- e) Sholat sunah Dhuha
- f) Sholat Dhuhur Berjamaah
- g) Rotiban setiap akhir bulan
- h) Mengucapkan salam dan bersalaman ketika berjumpa guru
- i) Terbiasa mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu teman

2) Akademis

- a) Target pencapaian rata-rata UM/US 7,5.
- b) Rata-rata 80% lulusan diterima di sekolah atau madrasah favorit.
- c) Bisa menjuarai Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, dan Nasional.
- d) Pembelajaran berbasis IT.

3) Non Akademis

- a) Juara KSM
- b) Juara Porsema tingkat Kecamatan dan Kabupaten⁷

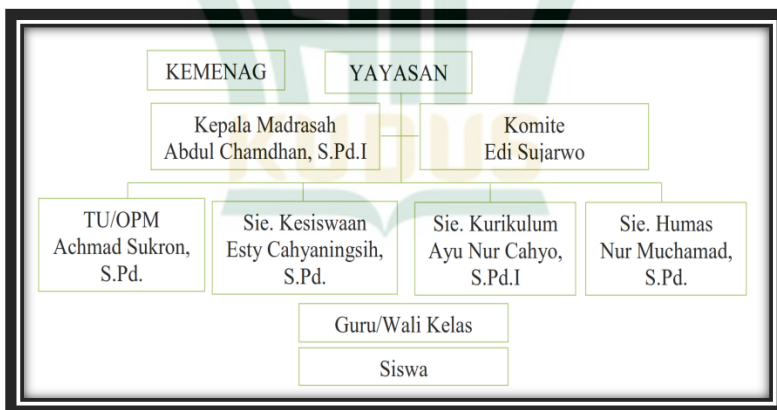
⁵ Dokumentasi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, dikutip tanggal 15 Desember 2022

⁶ Dokumentasi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, dikutip tanggal 15 Desember 2022

4. Struktur Organisasi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada seseorang sehingga tercipta suatu organisasi yang di gerakan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penyusunan struktur organisasi di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus menggunakan ketentuan yang berlaku dan ditetapkan oleh lembaga madrasah. Struktur organisasi ini dibuat untuk memudahkan sistem kerja dari kewenangan masing-masing, sesuai dengan bidang yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban sehingga program kerja dari lembaga dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun struktur di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus sebagai berikut:

Struktur Organisasi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus



4.1 Struktur Organisasi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

⁷ Dokumentasi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, dikutip tanggal 15 Desember 2022

5. Guru dan Tenaga Kependidikan MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023

Guru atau tenaga pendidik merupakan suatu alat utama dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di suatu lembaga pendidikan, begitu pula di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus. Berkat pendidikanlah siswa-siswi tersebut menjadi bibit-bibit unggul dan calon generasi penerus bangsa yang baik dan terdidik.

MI NU Tarbiyatuth Thullab memiliki 10 pendidik dan tenaga kependidikan dengan berbagai macam kualifikasi Pendidikan. 4 orang berjenis kelamin laki-laki dan 6 orang berjenis kelamin perempuan.⁸

Tabel 4.1 Daftar Guru dan Karyawan
MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Guru Pengampu
1	Abdul Chamdhan, S.Pd.I	Laki-laki	S1-PAI	Fiqh
2	Fitri Rahmawati, S.Pd.I	Perempuan	S1-PAI	Guru Kelas 2
3	Ayu Nur Cahyo, S.Pd.I	Perempuan	S1-Bahasa Arab	Guru Kelas 1A
4	Esty Cahyaningsih, S.Pd.	Perempuan	S1-PGMI	Guru Kelas 5
5	Nur Muchamad, S.Pd.	Laki-laki	S1-PGSD	Guru Kelas 4
6	Ulirrizqiyah, S.Pd.	Perempuan	S1-Bahasa Inggris	Guru Kelas 3
7	Dewi Sukanah, S.Pd.I	Perempuan	S1-PGSD	Guru Kelas 6
8	Ainun Munawaroh, S.Pd.	Perempuan	S1-PGMI	Guru Kelas 1B
9	Achmad Sukron, S.Pd.	Laki-laki	S1-PAI	Al Quran Hadits, Akidah Akhlak, SKI
10	M. Mansyur Hidayat, S.H	Laki-laki	S1-Ilmu Falak	Guru Mapel Lokal

⁸ Dokumentasi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, dikutip tanggal 15 Desember 2022

6. Peserta Didik MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada Bulan Desember 2022, maka diperoleh keterangan bahwa peserta didik di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus berjumlah 125 anak untuk tahun ajaran 2022/2023.⁹

Tabel 4.2 Daftar Siswa MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Jumlah
I	22	13	35
II	15	6	21
III	4	9	13
IV	8	7	15
V	9	6	15
VI	13	13	26
Jumlah	71	54	125

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses atau kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Pelaksanaan pembelajaran memiliki dasar untuk dijadikan pedoman pembelajaran. Adapun yang dimaksud dengan dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah dasar yang dijadikan pedoman oleh MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus dalam melaksanakan pendidikan

⁹ Dokumentasi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, dikutip tanggal 15 Desember 2022

agama Islam bagi siswa-siswinya. Pelaksanaan pendidikan dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan memerlukan adanya landasan atau fundamen yang kuat dengan harapan usaha yang dilakukan itu dapat searah dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut pendapat bapak Abdul Chamdhan, S.Pd.I bahwa dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus ini adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta Falsafah negara yaitu Pancasila dan UUD 1945.¹⁰ Dengan dasar yang kuat tersebut, maka segala kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan agama Islam dapat berjalan dengan tertib dan lancar serta tidak mudah tergoyahkan oleh berbagai tantangan di era globalisasi dewasa ini.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, selain dasar hukum setiap sekolah juga memiliki kurikulum sebagai dasar pelaksanaannya. Struktur kurikulum menggambarkan konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, posisi konten/mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi konten/mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar per minggu untuk setiap peserta didik.

Struktur kurikulum merupakan gambaran mengenai penerapan prinsip kurikulum mengenai posisi seorang peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran di suatu satuan atau jenjang pendidikan. Struktur kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran dan beban belajar

Struktur Kurikulum MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus sebagaimana yang terdapat dalam KMA Nomor 184 tahun 2019 adalah sebagai berikut:¹¹

¹⁰ Abdul Chamdhan, S.Pd.I kepala MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, *Wawancara pribadi* tanggal 15 Desember 2022

¹¹ Dokumentasi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, dikutip tanggal 15 Desember 2022

Tabel 4.3 Struktur Kurikulum
MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu BelajarPerminggu					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2
	b. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. SKI			2	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
5	Matematika	5	6	6	6	6	6
6	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
1	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
2	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
3	Muatan Lokal						
	a. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
	b. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
	c. KeNUan	-	-	-	1	1	1
	d. BTA	1	1	-	-	-	-
4	Program Unggulan Tahfidz	1	1	1	1	1	1
	Jumlah Alokasi Waktu Perminggu	40	42	46	48	48	48

Dalam tabel kurikulum di atas, mencakup beberapa materi dan alokasi waktu yang telah diatur dan ditetapkan. Materi merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang sangat penting, karena jika tanpanya, maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Adapun materi pokok dalam pendidikan agama Islam di

MI NU Tarbiyatuth ThullabPayaman Mejobo Kudus adalah sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Kemenag.

a. Al Quran Hadits

Materi Al-Qur'an yang meliputi:

- 1) Hafalan Al-Qur'an surat-surat pilihan
- 2) Pengenalan huruf dan tanda baca
- 3) Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid
- 4) Menyalin huruh Al-Qur'an

b. Akidah Akhlak

Materi Akidah Akhlak meliputi:

- 1) Keimanan
- 2) Sifat-sifat terpuji
- 3) Sifat-sifat tercela
- 4) Adab dalam pergaulan

c. Fikih

Materi Fikih diantaranya meliputi thaharah, wudhu, dan shalat.

d. SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

Materi SKI ini khusus diajarkan untuk kelas III, IV, V dan VI, materi SKI yang diajarkan adalah kisah nabi Muhammad SAW, meliputi:

- 1) Kelahiran Nabi
- 2) Nabi diangkat menjadi rasul
- 3) Hijrah rasul
- 4) Kehidupan Nabi di Madinah
- 5) Para sahabat Nabi
- 6) Serta akhir hayat Nabi¹²

Materi pembelajaran Pendidikan agama Islam yang disampaikan oleh guru Pendidikan agama Islam di MI NU Tarbiyatuth Thullab tidak semua tersampaikan dengan baik. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki kecenderungan yang berbeda dalam menerima dan memahami materi pembelajaran. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat Bapak Ahmad Sukron bahwa tidak semua siswa dapat menerima materi dengan baik, karena daya serap peserta didik berbeda-beda, maka

¹² Abdul Chamdhan, S.Pd.I kepala MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, *Wawancara pribadi* tanggal 15 Desember 2022

tidak jarang guru mengemas materinya dengan praktis dan menarik.¹³

2. Data Tentang Aspek-Aspek Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

Keberhasilan adalah sesuatu yang menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Dalam hal ini adalah bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berhasil dan dapat menghantarkan peserta didik mencapai tujuannya.

Mengajar yang efektif adalah proses pembelajaran yang mampu memberikan nilai tambah atau informasi baru bagi siswa. Dengan proses pembelajaran siswa benar-benar memperoleh tambahan informasi baru dari guru. Seorang guru ketika mengajar harus benar-benar memperoleh memiliki kemampuan untuk menjelaskan atau memberikan materi yang bermakna dan baru bagi siswa, sehingga siswa dalam mengikuti pembelajaran dari guru akan semakin menyenangkan.

Pembelajaran yang berhasil menuntut keterlibatan peserta didik secara aktif karena mereka merupakan pusat kegiatan pembelajaran. Peserta didik harus didorong untuk menafsirkan informasi yang disajikan oleh guru sampai informasi tersebut dapat diterima akal sehat.

Pembelajaran yang berhasil perlu ditunjang suasana dan lingkungan belajar yang memadai. Oleh karena itu, guru harus mampu mengelola tempat belajar dengan baik, mengelola peserta didik, kegiatan pembelajaran, isi pembelajaran dan sumber belajar.

Penyampaian ajaran agama dapat diperoleh dengan jalan mempelajari pendidikan agama itu sendiri. Pengaruh agama itu karena yang dimaksud disini agama Islam, maka dengan sendirinya membina dua sektor pada diri seseorang. Pertama, membina budinya. Kedua, membina otaknya. Sebab orang yang beragama menurut ajaran agama Islam adalah orang yang mementingkan rohaniyah.

¹³ Ahmad Sukron, S.Pd. guru mapel PAI MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, *Wawancara pribadi* tanggal 15 Desember 2022

Berbicara mengenai keberhasilan suatu pembelajaran, tidak terlepas juga dari benak pikiran mengenai kualitas pendidik yang ada di sekolah. Suatu sekolah dikatakan termasuk dalam kategori baik apabila kualitas pendidiknya juga mampu diandalkan. Pendidik menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran karena sumber ilmu yang diperoleh oleh peserta didik berasal dari gurunya. Melihat realita yang ada saat ini, keadan para guru di suatu sekolahan berlomba-lomba menimba ilmunya ke jenjang yang lebih tinggi untuk meningkatkan kualitas mutu pendidiknya.

Pendidik di MI NU Tarbiyatuth Thullab memiliki kualifikasi yang baik. Hal senada disampaikan oleh bapak Chamdhan bahwa guru di MI NU Tarbiyatuth Thullab merupakan guru yang profesional dan aktif. Banyak kejuaraan yang diraih oleh guru-guru di sana, baik secara individu maupun kelompok.¹⁴

Selain pendidik, peserta didik juga merupakan aspek yang tidak kalah pentingnya dalam keberhasilan pembelajaran. Adanya interaksi yang baik merupakan faktor utama dari sebuah Pendidikan baik formal maupun non formal. Peserta didik mampu berinteraksi dengan baik saat pembelajaran di dalam kelas, jika ada timbal balik dari pendidik dan peserta didik lainnya. Proses pembelajaran seperti itu dapat dikatakan prose pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga mampu menghasilkan *output* yang baik.

Peserta didik akan merasa belajar menyenangkan apabila pendidik menggunakan berbagai metode. Penggunaan metode yang berfariasi dalam pembelajaran merupakan salah satu aspek keberhasilan proses belajar. Peserta didik tidak akan merasa bosan dengan penyampaian yang itu-itu saja. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Sukron bahwa

¹⁴ Abdul Chamdhan, S.Pd.I kepala MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, *Wawancara pribadi* tanggal 15 Desember 2022

penyampaian materi pembelajaran di MI NU Tarbiyatuth Thullab menggunakan metode yang bervariasi.¹⁵

3. Data Tentang Faktor Pendorong dan Penghambat Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

Dalam proses pembelajaran tentunya terdapat beberapa hal yang tidak bisa sejalan dengan apa yang kita harapkan pada tujuan pembelajaran. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses belajar mengajar sering kali terjadi dan itu merupakan suatu hal yang wajar dalam proses pendidikan. Sebagai seorang pendidik, guru memiliki kewajiban untuk meminimalisir terjadinya hal-hal yang dapat menghambat proses pembelajaran dan juga memanfaatkan sesuatu yang dapat mendukung proses pembelajaran sehingga menunjang keberhasilan belajar.

Faktor pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh guru diantaranya adalah keingintahuan siswa tentang ilmu agama yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam bahwa, para siswa terkadang antusiasnya tinggi untuk belajar tentang agama, jadi guru juga ikut semangat jika memberikan bahan ajar yang berbeda-beda.¹⁶

Namun terdapat beberapa kendala yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Pendidikan agama Islam, tidak hanya berasal dari satu faktor, namun dapat bermunculan dari beberapa aspek, seperti halnya dari Buku penunjang, materi yang disampaikan, dari sisi mental siswa, dari sarana prasarana/fasilitas madrasah dll. dalam proses pembelajaran, terkadang tidak bisa semulus yang kita bayangkan, guru sudah merencanakan pembelajaran sedemikian rupa dengan tujuan pembelajaran yang mungkin sangat bagus, tapi terkadang masih ada kendalanya, misalnya buku paket kurang, atau

¹⁵ Ahmad Sukron, S.Pd. guru mapel PAI MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, *Wawancara pribadi* tanggal 15 Desember 2022

¹⁶ Ahmad Sukron, S.Pd. guru mapel PAI MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, *Wawancara pribadi* tanggal 15 Desember 2022

anak lupa menjadwal, ada juga anak yang mungkin uring-uringan dengan temannya, dari fasilitas sekolahan mungkin yang kurang, atau bahkan dari materi yang akan guru sampaikan, apakah terlalu melebar atau malah terlalu sedikit, dll. Namun sebisa mungkin guru akan mengakali hal-hal tersebut.¹⁷

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

Untuk mengetahui kemampuan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama Islam, penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada informan. Informan dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam Bapak Ahmad Sukron, S.Pd. dan kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Tarbiyatuth Thullab Bapak Abdul Chamdhan, S.Pd.I.

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) yang peneliti peroleh mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama Islam diketahui bahwa pembelajaran yang berlangsung disekolah sudah menerapkan kurikulum 2013 mulai dari kelas I-VI. Sebagai pendidik diharapkan mampu menyampaikan pembelajaran dengan kreativitas yang dimilikinya sehingga pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Penjelasan diatas didukung oleh Usman bahwa guru yang profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga dapat melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru yang kemampuannya maksimal. Kreativitas adalah salah satu kunci guru untuk memberikan layanan pendidikan yang maksimal sesuai

¹⁷ Abdul Chamdhan, S.Pd.I kepala MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, *Wawancara pribadi* tanggal 15 Desember 2022

dengan kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan.¹⁸

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di MI NU Tarbiyatuth Thullab sudah dapat dikatakan baik dalam pelaksanaannya. Guru menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama Islam di MI NU Tarbiyatuth Thullab mampu mengemasnya dengan apik. Guru sering melaksanakan praktikum di musholla, peserta didik diajak untuk menonton video di kelas, bahkan diajak untuk beramal dalam acara-acara khusus seperti beramal atau bakti sosial saat peringatan hari besar Islam dengan tujuan supaya anak mengenal secara nyata arti Pendidikan agama Islam.

2. Analisis Tentang Aspek-Aspek Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

Dilihat dari peran dan tanggungjawab guru dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran di MI, guru memiliki tanggungjawab yang sangat besar. Peran guru untuk mewujudkan keberhasilan siswa dalam belajar berkisar 90% sedangkan siswa hanya 10%. Hal ini menunjukkan peran guru sangat menentukan karakteristik dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Jika gurunya redah motivasi mengajar dan sempit wawasan pengetahuannya, maka siswapun akan rendah motivasi belajarnya dan sempit wawasan pengetahuannya.

Untuk kualitas pendidik yang ada di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus ini, diungkapkan seluruh pendidiknya adalah lulusan sarjana (S1).¹⁹ Dapat dilihat dari realita data tersebut, pendidik yang ada di sekolah tersebut menunjukkan ketelitian

¹⁸ Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, Belajar dan Pendekatan PAIKEM, 153.

¹⁹ Abdul Chamdhan, S.Pd.I kepala MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, *Wawancara pribadi* tanggal 15 Desember 2022.

pemilihan seorang pendidik yang sangat diperhatikan. Kualitas seorang pendidik di dalam sekolah tersebut juga mencerminkan kualitas output dari sekolah itu. Sehingga pemilihan seorang pendidik di sekolah tersebut harus di seleksi dengan teliti.

Suatu pembelajaran tidak dikatakan efektif apabila sarana dan prasarana nya masih belum terpenuhi. Keadaan suatu sarana dan prasarana juga menjadi unsur yang tidak dapat lepas ketika berbicara masalah efektifitas. Sarana dan prasarana yang mendukung, mampu menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga masalah tersebut, perlu diperhatikan lebih teliti. Dalam sekolah ini sarana dan prasaranya memadai, bangku tiap kelas yang mencukupi, kipas angin di dalam kelas, toilet yang bersih, musholla yang nyaman, perpustakaan yang mencukupi, bangunan gedung yang presentatif, alat olahraga yang mencukupi dan sebagainya.

Sesuatu yang dapat dikatakan berhasil dan efektif, pasti lah membawa dampak yang ditimbulkan. Dalam hal ini yang dimaksud adalah masalah prestasi yang diperoleh yang berkaitan erat dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sesuatu dapat dikatakan efektif, pasti menimbulkan suatu hasil pula, utamanya dari para peserta didiknya itu sendiri.

Dalam kaitan ini, hasil prestasi yang diperoleh oleh MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus yang erat kaitannya setelah adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah lomba cerdas cermat, dai cilik, lomba kaligrafi, lomba MTQ.

Dari hasil tersebut dapat dilihat juga bahwa sekolah telah mampu mengembangkan bentuk efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada. Apabila pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada tidak berjalan efektif, maka tidak akan diperoleh prestasi yang membanggakan semacam itu dan hasil output yang mampu diakui dan diterima oleh masyarakat dengan baik. Itu menandakan juga bahwa kualitas peserta didiknya mampu menerima dan mengimplementasikan ilmu yang diperolehnya

khususnya mengenai materi Pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan baik ketika terjun dalam masyarakat maupun dalam kehidupannya.

3. Analisis Tentang Faktor Pendorong dan Penghambat Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

Kendala dalam suatu proses pembelajaran pasti ditemukan oleh setiap guru yang mengajar. Kendala dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu kesulitan dalam bentuk yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, memahami materi dan dalam mempraktekkan serta membaca Al Qur'an yang benar sesuai tajwid.

Sejumlah data yang penulis terima dari informan baik yang penulis terima lewat observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kepala MI NU Tarbiyatuth Thullab, serta siswa-siswi dalam proses belajar mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus. Penulis dapat memaparkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap para siswa dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai faktor pendorong dan penghambat yang dihadapi dalam proses belajar mengajar, diantaranya:

- a. Faktor pendukung
 - 1) Adanya semangat jiwa dan rasa tanggung jawab yang besar dari pendidik agama.
 - 2) Adanya sarana dan prasarana yang memadai.
 - 3) Adanya motivasi anak didik untuk mengikuti pendidikan agama Islam.
 - 4) Adanya hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat sekitar serta pemerintah setempat.
- b. Faktor penghambat
 - 1) Kurangnya jam pelajaran pendidikan agama Islam di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus.
 - 2) Anak yang tidak sekolah Diniyah atau TPQ kesulitan menulis huruf Al-Qur'an.